**MODUL AJAR DEEP LEARNING**

**MATA PELAJARAN : Seni Musik**

**Unit 1: Ragam Musik di Indonesia - Mengenal Ragam Musik Indonesia**

**A. Identitas Modul**

**Nama Sekolah :** .....................................................................................

**Nama Penyusun :** .....................................................................................

**Mata Pelajaran : Seni Musik**

**Kelas / Fase /Semester : XI/ F / Ganjil**

**Alokasi Waktu : 12 x 45 menit (6 Pertemuan)**

**Tahun Pelajaran : 2025 / 2026**

**B. Identifikasi Kesiapan Peserta Didik**

Peserta didik kelas XI umumnya telah memiliki pengalaman mendengarkan berbagai jenis musik, baik musik daerah, musik populer Indonesia, maupun musik mancanegara. Mereka mungkin memiliki preferensi genre musik tertentu dan sedikit pemahaman tentang elemen-elemen musik dasar seperti melodi, ritme, dan harmoni (dari jenjang sebelumnya). Keterampilan yang dimiliki meliputi kemampuan mendengarkan aktif, mengungkapkan pendapat, dan bekerja dalam kelompok. Pemahaman mereka tentang keragaman musik tradisional Indonesia dan konteks budayanya mungkin masih terbatas pada beberapa contoh populer atau daerah asal mereka. Mereka mungkin belum terbiasa menganalisis musik dari perspektif sosiologis atau antropologis.

**C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN**

Materi "Ragam Musik di Indonesia" mencakup jenis pengetahuan konseptual, faktual, dan prosedural (apresiasi). Relevansi dengan kehidupan nyata peserta didik sangat tinggi karena musik adalah bagian tak terpisahkan dari budaya Indonesia dan kehidupan sehari-hari. Tingkat kesulitan materi ini tergolong sedang, namun membutuhkan kemampuan apresiasi dan analisis yang lebih mendalam, serta keterbukaan terhadap keragaman budaya. Struktur materi bersifat eksploratif, mulai dari pengenalan definisi ragam musik, jenis-jenis musik tradisional dan non-tradisional, karakteristiknya, hingga peran dan fungsi musik dalam masyarakat. Integrasi nilai dan karakter dapat dilakukan melalui pengembangan sikap toleransi, penghargaan terhadap keragaman budaya, rasa cinta tanah air, kerja sama, dan komunikasi yang efektif.

**D DIMENSI PROFIL LULUSAN PEMBELAJARAN**

Berdasarkan materi dan tujuan pembelajaran, dimensi lulusan yang akan dicapai adalah:

* **Kewargaan:** Peserta didik mampu menghargai dan melestarikan ragam musik tradisional Indonesia sebagai bagian dari identitas bangsa.
* **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu menganalisis karakteristik, fungsi, dan konteks sosial budaya dari berbagai ragam musik Indonesia.
* **Kreativitas:** Peserta didik mampu menghasilkan ide-ide kreatif dalam mengapresiasi atau mempresentasikan ragam musik Indonesia.
* **Kolaborasi:** Peserta didik mampu bekerja sama dalam kelompok untuk menggali informasi dan menyajikan hasil eksplorasi tentang musik Indonesia.
* **Komunikasi:** Peserta didik mampu mengomunikasikan hasil analisis dan apresiasi mereka tentang musik Indonesia secara lisan maupun tertulis dengan jelas.

4. **DESAIN PEMBELAJARAN**

**A. Capaian Pembelajaran (CP) Nomor : 32 Tahun 2024**

Pada akhir fase F, peserta didik mampu mengidentifikasi, menganalisis, dan mengapresiasi berbagai ragam musik di Indonesia (tradisional dan non-tradisional), memahami karakteristik, fungsi, serta peran musik dalam konteks sosial budaya masyarakat Indonesia.

**B. LINTAS DISIPLIN ILMU YANG RELEVAN**

* **Sejarah:** Sejarah perkembangan musik di Indonesia, pengaruh akulturasi budaya.
* **Antropologi/Sosiologi:** Fungsi musik dalam upacara adat, ritual, dan kehidupan bermasyarakat.
* **Seni Budaya (Seni Tari, Seni Rupa, Teater):** Keterkaitan musik dengan bentuk seni lain dalam pertunjukan budaya.
* **Geografi:** Persebaran ragam musik berdasarkan wilayah dan karakteristik geografis.

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

**Pertemuan 1-2: Pengenalan Ragam Musik Indonesia dan Karakteristik Umum**

* Peserta didik dapat mengidentifikasi berbagai genre musik yang ada di Indonesia (tradisional, modern, populer) setelah mendengarkan contoh-contohnya.
* Peserta didik dapat menjelaskan karakteristik umum dari musik tradisional Indonesia (misalnya, penggunaan tangga nada, instrumen, fungsi) dengan tepat.
* Peserta didik dapat mengklasifikasikan jenis-jenis musik berdasarkan wilayah asalnya di Indonesia.

**Pertemuan 3-4: Fungsi dan Peran Musik dalam Masyarakat**

* Peserta didik dapat menganalisis fungsi musik dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat Indonesia (misalnya, ritual, hiburan, komunikasi, pendidikan) dengan contoh konkret.
* Peserta didik dapat mengidentifikasi alat musik tradisional khas dari beberapa daerah di Indonesia dan menjelaskan cara memainkannya secara singkat.
* Peserta didik dapat mendiskusikan peran musik dalam membentuk identitas budaya suatu daerah.

**Pertemuan 5-6: Apresiasi dan Pelestarian Ragam Musik Indonesia**

* Peserta didik dapat mengapresiasi keunikan dan kekayaan ragam musik tradisional Indonesia melalui pendengaran aktif dan analisis sederhana.
* Peserta didik dapat merumuskan ide-ide kreatif untuk melestarikan dan mengembangkan musik tradisional di era modern.
* Peserta didik dapat mempresentasikan hasil eksplorasi kelompok tentang salah satu ragam musik daerah dengan percaya diri.

**D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL**

* **Festival Musik Daerah:** Studi kasus tentang festival musik tradisional di Indonesia.
* **Kolaborasi Musisi:** Contoh kolaborasi musisi modern dengan musisi tradisional.
* **Peran Media Sosial:** Bagaimana media sosial memengaruhi popularitas dan pelestarian musik daerah.
* **Cerita Rakyat dan Musik:** Keterkaitan antara musik tradisional dengan cerita rakyat atau legenda setempat.

**E. KERANGKA PEMBELAJARAN**

**Praktik Pedagogik:**

* **Metode Pembelajaran Berbasis Proyek (Mini Proyek):** Peserta didik dalam kelompok akan membuat "Jejak Apresiasi Musik Nusantara". Proyek ini bisa berupa vlog, podcast, infografis interaktif, atau pameran mini digital/fisik yang menampilkan satu atau beberapa ragam musik tradisional/daerah, lengkap dengan karakteristik, alat musik, fungsi, dan contoh audio/video.
* **Diskusi Kelompok:** Diskusi mendalam untuk membedah karakteristik musik, menganalisis fungsi, dan berbagi temuan dari eksplorasi.
* **Eksplorasi Lapangan (Virtual/Mandiri):** Mengarahkan peserta didik untuk "eksplorasi lapangan" virtual melalui menonton video dokumenter, mendengar rekaman musik tradisional di platform digital, atau jika memungkinkan, mengunjungi museum musik/budaya setempat (dengan izin dan pengawasan).
* **Wawancara (Opsional/Simulasi):** Jika memungkinkan, mengundang narasumber (seniman lokal, budayawan) atau melakukan wawancara daring/simulasi wawancara dengan figur yang relevan untuk menggali informasi tentang musik daerah.
* **Presentasi:** Setiap kelompok mempresentasikan hasil proyek "Jejak Apresiasi Musik Nusantara" di depan kelas.

**Mitra Pembelajaran:**

* **Lingkungan Sekolah:** Guru Seni Budaya lain (Tari, Teater), OSIS/ekskul seni.
* **Lingkungan Luar Sekolah:** Seniman/budayawan lokal, sanggar seni, museum seni/budaya daerah (untuk kunjungan virtual/aktual).
* **Masyarakat:** Komunitas pecinta musik tradisional, tokoh adat (jika relevan dan dapat diakses).

**Lingkungan Belajar:**

* **Ruang Fisik:** Kelas yang dilengkapi proyektor dan sistem suara yang baik untuk memutar contoh-contoh musik. Ruangan yang fleksibel untuk kerja kelompok.
* **Ruang Virtual:** Google Classroom sebagai pusat informasi, pengumpulan tugas, dan forum diskusi daring. Pemanfaatan platform streaming musik (Spotify, YouTube) atau situs web yang menyediakan rekaman musik tradisional.
* **Budaya Belajar:** Mendorong budaya belajar kolaboratif, berpartisipasi aktif dalam diskusi dan eksplorasi, serta menumbuhkan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap kekayaan budaya musik Indonesia.

**Pemanfaatan Digital:**

* **Perpustakaan Digital:** Mengarahkan peserta didik untuk mencari artikel ilmiah, jurnal, atau e-book tentang etnomusikologi atau musik tradisional Indonesia.
* **Forum Diskusi Daring:** Menggunakan fitur forum di Google Classroom untuk mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan reflektif atau berbagi penemuan menarik tentang musik.
* **Penilaian Daring:** Penggunaan Google Forms untuk kuesioner asesmen awal dan formatif. Penggunaan Kahoot/Mentimeter untuk kuis interaktif tentang instrumen atau genre musik.
* **Platform Multimedia:** Pemanfaatan YouTube untuk menonton pertunjukan musik tradisional, video dokumenter, atau tutorial memainkan alat musik sederhana.

**F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI**

**Kegiatan Pendahuluan (15 menit)**

* **Prinsip Pembelajaran Berkesadaran (Mindful Learning):** Guru memulai dengan memutar berbagai cuplikan musik Indonesia dari berbagai daerah (misalnya, gamelan Bali, gondang Batak, angklung Sunda, Sasando NTT) tanpa identitas, lalu meminta peserta didik menutup mata sejenak untuk merasakan dan mengidentifikasi instrumen atau nuansa yang berbeda.
* **Prinsip Pembelajaran Bermakna (Meaningful Learning):** Guru mengajukan pertanyaan: "Apa yang kalian rasakan saat mendengarkan musik-musik ini? Apakah ada yang berbeda dari musik yang biasa kalian dengar? Mengapa penting bagi kita untuk mengenal ragam musik di negara sendiri?" Guru dapat membagikan cerita singkat atau fakta menarik tentang asal-usul salah satu jenis musik.
* **Prinsip Pembelajaran Menggembirakan (Joyful Learning):** Melakukan "tebak instrumen" atau "tebak asal daerah musik" dengan contoh-contoh audio yang menarik. Menayangkan video singkat pertunjukan musik tradisional yang spektakuler.

**Kegiatan Inti (100 menit)**

***Prinsip Pembelajaran Memahami (Bermakna):***

* **Eksplorasi Mandiri/Kelompok:** Peserta didik diberikan tugas kelompok untuk memilih satu atau dua ragam musik tradisional Indonesia (misalnya, Gamelan Jawa, Gondang Batak, Kolintang Minahasa) dan mengeksplorasi karakteristiknya (tangga nada, instrumen, struktur lagu, fungsi) melalui sumber digital (video, artikel).
* **Presentasi Temuan:** Setiap kelompok mempresentasikan temuan awal mereka.
* **Pembahasan Mendalam:** Guru memfasilitasi diskusi kelas untuk membandingkan karakteristik antar-musik, menganalisis fungsinya dalam masyarakat (ritual, hiburan, komunikasi), dan mengaitkan dengan konteks budaya.
* **Diferensiasi Konten:** Peserta didik yang berminat dapat mendalami sejarah atau teori musik dari genre tertentu. Bagi yang lebih visual, dapat fokus pada instrumen dan tarian pengiring. Bagi yang auditori, dapat fokus pada melodi dan harmoni. Guru menyediakan sumber belajar yang bervariasi (teks, audio, video).

***Prinsip Pembelajaran Mengaplikasi (Menggembirakan):***

* **Proyek "Jejak Apresiasi Musik Nusantara":** Peserta didik secara kelompok merancang dan membuat proyek yang telah ditentukan (vlog, podcast, infografis) untuk mengapresiasi dan memperkenalkan ragam musik Indonesia. Mereka harus mengaplikasikan pemahaman mereka tentang karakteristik dan fungsi musik.
* **"Show and Tell" Alat Musik (Opsional):** Jika ada siswa yang memiliki atau bisa membawa alat musik tradisional sederhana, mereka dapat "memperkenalkan" alat musik tersebut dan memainkan sedikit.
* **Simulasi Konseptual:** Mengajak siswa membayangkan bagaimana musik bisa digunakan untuk menyampaikan pesan tanpa kata-kata dalam sebuah upacara adat.

***Prinsip Pembelajaran Merefleksi (Berkesadaran, Bermakna):***

* **Refleksi Individu:** Guru meminta peserta didik menuliskan: "Apa yang paling mengejutkan saya tentang kekayaan musik Indonesia?" dan "Bagaimana saya bisa berkontribusi dalam melestarikan musik ini?"
* **Diskusi Kelas:** Memfasilitasi diskusi "Apa yang bisa kita pelajari dari keragaman musik Indonesia tentang persatuan dan perbedaan?" atau "Bagaimana musik mencerminkan identitas suatu daerah?"
* **Jurnal Apresiasi:** Peserta didik membuat jurnal singkat tentang kesan dan pembelajaran yang mereka dapatkan dari mendengarkan atau menganalisis berbagai jenis musik.

**Kegiatan Penutup (15 menit)**

* **Umpan Balik Konstruktif:** Guru memberikan umpan balik umum mengenai proyek dan diskusi kelompok, menyoroti ide-ide kreatif dan analisis yang mendalam. Guru mengapresiasi partisipasi aktif siswa dan mendorong mereka untuk terus menggali kekayaan musik Indonesia.
* **Menyimpulkan Pembelajaran:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan kembali poin-poin utama tentang ragam musik di Indonesia, karakteristiknya, fungsi sosial, dan pentingnya pelestarian.
* **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru memberikan gambaran singkat tentang topik berikutnya (misalnya, "Ekspresi Diri Melalui Musik") atau memberikan tugas rumah untuk mencari contoh-contoh musik daerah yang kurang dikenal di lingkungan mereka. Guru juga bisa menanyakan kepada siswa, "Apa yang ingin kalian eksplorasi lebih lanjut tentang musik di pertemuan selanjutnya?"

**G. ASESMEN PEMBELAJARAN**

**Asesmen Awal Pembelajaran**

* **Observasi:** Mengamati partisipasi siswa saat memutar cuplikan musik, apakah ada yang mengenali atau memberikan respons awal.
* **Kuesioner Singkat/Tes Diagnostik:** Memberikan 5 soal singkat untuk mengukur pengetahuan awal tentang genre musik dan contoh alat musik tradisional.

***Soal Asesmen Awal Contoh:***

* + 1. Sebutkan 3 jenis musik yang sering kamu dengar sehari-hari!
		2. Apakah kamu tahu alat musik tradisional dari daerahmu? Sebutkan!
		3. Apa fungsi musik dalam kehidupan sehari-hari menurutmu?
		4. Menurutmu, mengapa musik tradisional penting untuk dilestarikan?
		5. Dari mana kamu biasanya mendapatkan informasi tentang musik tradisional?

**Asesmen Proses Pembelajaran**

* **Tugas Harian:** Penugasan individu atau kelompok kecil untuk mencari informasi tentang karakteristik alat musik atau fungsi musik dari satu daerah.
* **Diskusi Kelompok:** Penilaian observasi terhadap partisipasi aktif, kualitas argumen, kemampuan mendengarkan, dan kerja sama dalam kelompok saat membahas ragam musik.
* **Presentasi Singkat (Mini):** Peserta didik mempresentasikan temuan awal mereka tentang genre musik atau alat musik tertentu.

***Soal Asesmen Proses Contoh (pertemuan 3-4):***

* + 1. Pilihlah satu jenis musik tradisional dari Indonesia. Jelaskan karakteristik utamanya (misalnya, instrumen dominan, pola melodi, fungsi dalam upacara)!
		2. Sebutkan dan jelaskan tiga fungsi musik dalam masyarakat Indonesia, berikan contoh konkret untuk setiap fungsi!
		3. Bagaimana musik tradisional dapat berperan dalam membentuk identitas budaya suatu kelompok masyarakat? Berikan contohnya!
		4. Identifikasi satu alat musik tradisional yang kamu anggap unik. Jelaskan mengapa alat musik tersebut unik dan bagaimana cara memainkannya (secara umum)!
		5. Dalam kelompokmu, diskusikan perbedaan dan persamaan antara musik tradisional dan musik populer modern di Indonesia!

**Asesmen Akhir Pembelajaran**

* **Jurnal Reflektif:** Peserta didik menulis jurnal reflektif tentang pemahaman mereka terhadap kekayaan ragam musik Indonesia, perasaan mereka, tantangan dalam belajar, dan rencana pribadi untuk lebih mengapresiasi/melestarikan musik daerah.
* **Tes Tertulis:** Tes tertulis komprehensif mencakup konsep, klasifikasi, fungsi, dan analisis sederhana tentang ragam musik di Indonesia.
* **Tugas Akhir/Proyek:** Proyek "Jejak Apresiasi Musik Nusantara" (vlog/podcast/infografis interaktif/pameran mini) yang dinilai berdasarkan kelengkapan informasi, kreativitas penyajian, kedalaman analisis, dan kualitas komunikasi.

***Soal Asesmen Akhir Contoh:***

* + 1. Jelaskan perbedaan mendasar antara musik tradisional Indonesia dan musik populer modern dilihat dari karakteristik (melodi, ritme, harmoni, instrumen) dan fungsi sosialnya!
		2. Pilihlah dua ragam musik tradisional dari daerah yang berbeda di Indonesia (misalnya, Gamelan Jawa dan Gordang Sambilan Batak). Bandingkan karakteristik alat musik, struktur melodi, dan fungsi sosial kedua musik tersebut!
		3. Analisis bagaimana perkembangan teknologi dan media digital memengaruhi eksistensi serta proses pelestarian musik tradisional di Indonesia saat ini! Berikan contoh positif dan negatifnya.
		4. Anda adalah seorang kurator pameran seni budaya. Rancanglah sebuah konsep pameran mini bertema "Melestarikan Harmoni Nusantara" yang menyoroti keunikan 3-5 ragam musik tradisional Indonesia. Jelaskan apa saja yang akan Anda tampilkan (visual, audio, teks) dan mengapa!
		5. Bayangkan Anda adalah seorang seniman muda. Bagaimana Anda akan berkreasi atau berkolaborasi untuk memperkenalkan musik tradisional Indonesia kepada generasi muda agar lebih relevan dan menarik, tanpa menghilangkan esensi aslinya? Berikan ide konkret!